

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019. Artinya apabila *Financing Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka *Return on Asset* (ROA) meningkat. Hal ini juga dibuktikan dengan meningkatnya FDR yang diiringi dengan meningkatnya ROA Bank Syariah Mandiri yaitu terjadi pada 2012, ROA meningkat. Sedangkan saat FDR turun tahun 2019, ROA juga menurun.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019. Dapat diartikan *Non Performing Financing* menurun maka semakin meningkat *Return on Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Indonesia. Hal ini juga dibuktikan dengan menurunnya *Non Performing Financing* (NPF) yang diiringi dengan meningkatnya

Return on Asset (ROA), yaitu terjadi pada tahun 2012 hingga tahun 2019. Ketika menurun pada 2019 diiringi dengan naiknya ROA.

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019. Hal ini dapat diartikan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Mandiri secara negatif. Artinya semakin kecil nilai rasionya berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.
4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan perbandingan antara komponen yang ada dalam laporan keuangan FDR, NPF, dan BOPO. Tujuannya yaitu untuk melihat perkembangan Bank Syariah Mandiri dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab dari perubahan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan keilmuan di bidang perbankan syariah yang berkaitan dengan pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA). Namun bagi pihak akademisi masih banyak kekurangan dalam hal kajian maupun teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam agar hasil yang diberikan bisa sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa NPF, FDR, dan BOPO memberikan pengaruh pada keuntungan dan pihak bank syariah harus memperhatikan variabel-variabel tersebut secara lebih mendalam. Dengan adanya NPF, FDR, dan BOPO bank syariah haruslah bijak dan secermat mungkin dalam manajemen keuangan sehingga rasio keuangan seperti dapat memberi pengaruh tingkat kesehatan dan profitabilitas bank syariah sehingga tetap mampu menghasilkan profit yang optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk menambahkan variabel seperti *Non Performing Loan* (NPL), Net Interest Margin (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR), dan *Return on Equity* (ROE) yang berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Syariah Mandiri.